

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian secara peroral dosis 2000 mg/kg ekstrak etanol 70% daun binahong yang diamati selama 14 hari tidak menimbulkan gejala efek toksik.
2. Pada uji ekstrak etanol 70% daun binahong dengan rentang dosis 300 mg/kg sampai 2000 mg/kg BB (kategori 4) masih menunjukkan keamanan.
3. Ekstrak etanol 70% daun binahong dengan dosis 2000 mg/kgBB mempengaruhi berat badan hewan uji pada H+14. Namun tidak mempengaruhi konsentrasi eritrosit, leukosit, nilai biokimia darah (GOT, GPT, Urea darah), bobot organ ($P>0.05$) dan histopatologi organ hati dan ginjal. Hasil uji histopatologi organ hati menunjukkan adanya degenarasi melemak pada kelompok kontrol dan perlakuan, yang berarti hal ini terjadi bukan disebabkan karena pemberian ekstrak etanol 70% daun binahong dosis 2000 mg/kgBB yang diamati selama 14 hari. Hewan uji mungkin telah terjangkit penyakit hati (degenerasi melemak) sebelum pengujian. *Hasil histopatologi organ ginjal tidak menunjukkan perubahan patologi sehingga ekstrak etanol daun binahong 2000 mg/kgBB masih aman digunakan terhadap fungsi ginjal.*

B. Saran

1. Perlu penelitian secara lebih spesifik mengenai pengaruh ekstrak etanol 70% daun binahong terhadap berat badan hewan uji dan jumlah eritrosit maupun leukosit.
2. Perlu penelitian terhadap adanya gangguan fungsi hati pada ternak tikus ada di fakultas farmasi UMP.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas akut ekstrak etanol daun binahong dosis 5000 mg dengan lebih mengontrol konsumsi pakan tikus, kondisi kandang dan kondisi lingkungan.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas subkronis ekstrak etanol 70% daun binahong.